

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurachman, A., A. Mulyani, dan Irawan. 2013. Sumber Daya Lahan untuk Kedelai di Indonesia. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Lahan Pertanian: Bogor.
- Adie, M dan M. Krisnawati 2013. Biologi Tanaman Kedelai. Balai Penelitian Tanaman Kacang-kacangan dan Umbi-umbian, Malang.
- Ainun, N. A. Tjoa., dan S. Samudin. 2013. Pengaruh bahan organik pada tailing emas terhadap pertumbuhan dan translokasi merkuri (Hg) pada sawi (*Brassica parachinensis* L.) dan tomat (*Lycopersicum esculentum* Mill.). *e-J. Agrotekbis* 1 (5) : 435 - 442, Desember 2013. ISSN : 2338-3011..
- Amirrullah J. dan A. Prabowo. 2017. Dampak keasaman tanah terhadap ketersediaan unsur hara fosfor di lahan rawa pasang surut Kabupaten Banyuwangi. *Prosiding Seminar Nasional Lahan Suboptimal 2017*, Palembang 19-20 Oktober 2017
- Arifin, A.S. 2013. Kajian morfologi anatomi dan agronomi antara kedelai sehat dengan kedelai terserang *Cowpea Mild Mottle Virus* serta pemanfaatannya sebagai bahan ajar Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan Sains*, Vol 1, No 2, Universitas Negeri Malang.
- Atman. 2014. Produksi Kedelai “Strategi Meningkatkan Produksi Kedelai Melalui PTT”.Graha Ilmu, Yogyakarta. Hal. 5-14.
- Atinojo, S.W. 2003. Peranan bahan organik terhadap kesuburan tanah dan upaya pengelolaannya. Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Aziz, M. 2014. Model pertambangan emas rakyat dan pengelolaan lingkungan tambang di wilayah Desa Paningkaban, Kecamatan Gumelar, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah. *Dinamika Rekayasa* Vol. 10 No. 1 Februari 2014. ISSN 1858-3075.
- Gomez, K.A dan A.A Gomez. 1995. *Prosedur Statistik Untuk Penelitian Pertanian*. Universitas Indonesia (UI-Press), Jakarta.
- Hamzah, A. Z. Kusuma, W.H. Utomo., dan B. Guritno. 2012. Penggunaan tanaman *Vetiveria zizanoides* L. dan biochar untuk remediasi lahan pertanian tercemar limbah tambang emas. *Buana Sains* Vol. 12 No. 1:53-60.
- Hartatik, W. dan D. Setyorini. 2013. Pemanfaatan Pupuk Organik untuk Meningkatkan Kesuburan Tanah dan Kualitas Tanaman. Balai Penelitian Tanah, Bogor.

- Hartatik W., Husnain., dan LR. Widowati. 2015. Peranan bahan organik dalam peningkatan produktivitas tanah dan tanaman. *Jurnal Sumberdaya Lahan* Vol. 9 No. 2, Desember 2015; 107-120.
- Haryono dan S. Soemono. 2009. Rehabilitasi tanah tercemar merkuri (Hg) akibat penambangan emas dengan pencucian dan bahan organik di rumah kaca. *Jurnal Tanah dan Iklim* No. 29/2009.
- Hasanuddin, A., J.R. Hidajat, dan S. Partohardjono. 2005. Kebijakan program penelitian kacang-kacangan potensial. Puslitbangtan. Bogor.
- Irwan, A. 2006. Budidaya tanaman kedelai (*Glycine max* (L.) Merrill). Fakultas Pertanian, Universitas Padjadjaran, Jatinangor.
- Junita, F., S. Muhartini, dan D. Kastono. 2002. Pengaruh frekuensi penyiraman dan takaran pupuk kandang terhadap pertumbuhan dan hasil pakchoi. *Ilmu Pertanian*. IX (1) : 37 – 45
- Kamila, C.A. 2018. Perananan *Saccharomyces cerevisiae* Sebagai Antagonis terhadap *Fusarium* sp. pada Cabai. Skripsi. Fakultas Pertanian, Universitas Brawijaya, Malang.
- Kartikawati, A., O. Trislawati, dan I. Darwati. 2017. Pemanfaatan pupuk hayati (*Biofertilizer*) pada tanaman rempah dan obat. *Jurnal Perspektif*. Vol.16 No. 1 Juni 2017 : 33-43.
- Kastono. 2005. Tanggapan pertumbuhan dan hasil kedelai hitam terhadap penggunaan pupuk organik dan biopestisida gulma siam (*Chromolaena odorata*). *Jurnal Ilmu Pertanian* Vol. 12 No. 2, 2005: 103-116.
- Kumalasari, I. D. 2005. Pembentukan bintil akar kedelai (*Glycine Max* (L.) Merril) dengan perlakuan jerami padi pada masa inkubasi berbeda. Undergraduate thesis, FMIPA UNDIP.
- Kumalasari, I.D., E.D. Astuti, dan E. Prihastanti. 2013. Pembentukan bintil akar tanaman kedelai (*Glycine max* L. Merrill) dengan perlakuan jerami pada masa inkubasi yang berbeda. *Jurnal Sains dan Matematika*. Jurusan Biologi, Fakultas Sains dan Matematika. UNDIP.
- Kusuma, C.A., K.S. Wicaksono, dan B. Prasetya. 2016. Perbaikan sifat fisik dan kimia tanah lempung berpasir melalui aplikasi bakteri *Lactobacillus fermentum*. *Jurnal Tanah dan Sumberdaya Lahan* Vol 3 No. 2 : 401-410, Fakultas Pertanian, Universitas Brawijaya.
- Kusumaningrum, I., R.B. Hastuti dan S. Hayanti. 2007. Pengaruh perasan *Sargassum crassifolium* dengan konsentrasi yang berbeda terhadap pertumbuhan tanaman kedelai (*Glycine max* L Merrill). *Buletin Anatomi dan Fisiologi* Vol. XV, No. 2, Oktober 2007.

- Kuswaya, A.P. 2017. Pengaruh Takaran Pupuk Fermentasi Limbah Kulit terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Padi (*Oryza sativa* L.) pada Sistem Irigasi di Musim Kemarau. Skripsi. Fakultas Pertanian, Universitas Siliwangi, Tasikmalaya.
- Lamina. 1989. Kedelai dan Pengembangannya. CV. Simplex, Jakarta.
- Logo, NJB. S. Zubaidah, dan H. Kuswanto. 2017. Karakteristik morfologi polong beberapa genotipe kedelai (*Glycine max* L. Merrill). *Prosiding Seminar Nasional Hayati V*, Malang. ISBN :978-602-61371-1-1.
- Luqman, A., M. Shovitri, dan E. Zulaika. 2012. Resistensi bakteri *Azotobacter* terhadap logam berat. FMIPA, ITS, Surabaya.
- Manshuri, A.G. 2010. Pemupukan N, P, dan K pada kedelai sesuai kebutuhan tanaman dan daya dukung lahan. *Penelitian Pertanian Tanaman Pangan Vol. 29, No. 3, 2010*. Balitkabi, Malang.
- Melati, M., A. Aisah dan D. Rianawati. 2008. Aplikasi pupuk organik dan residunya untuk produksi kedelai panen muda. *Buletin Agronomi (36) (3) 204-213 2008*.
- Mezuan, I.P. Handayani, dan E. Inorah. 2002. Penerapan formulasi pupuk hayati untuk budidaya padi gogo: Studi rumah kaca. *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian Indonesia. Volume 4, No. I, 2002, Hlm. 27-34. ISSN 1411-0067*.
- Mulyani, A., Sukarman., dan A. Hidayat. 2009. Prospek perluasan areal tanam kedelai. *Jurnal Sumberdaya Lahan, Vol. 3, No. 1. Balai Besar Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian. Bogor*.
- Nasahi, C. 2010. Peran mikroorganismenya dalam pertanian organik. Bandung: UNPAD. p 22-32.
- Nurlaila. 2016. Penggunaan ragi *Saccharomyces cerevisiae* pada pembuatan pupuk organik cair dari apu – apu (*Pistia stratiotes* L). *Buletin Poltanesa Vol XVIII No. 1*.
- Oktabriana, G. dan Gusmini. 2017. Laporan Akhir Penelitian Kerjasama Antar Perguruan Tinggi (PEKERTI) “Revegetasi dan Reklamasi Lahan Bekas Tambang Emas Dengan Pemberian Pupuk Organik In Situ Terhadap Sifat dan Produktivitas Tanah di Kabupaten Sijunjung”. Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian (STIPER). Sawahlunto, Sijunjung.
- Peraturan Menteri Pertanian. 2011. Pupuk Organik, Pupuk Hayati, dan Pembenah Tanah. Kementerian Pertanian.
- Rajiman. 2017. Pengaruh takaran pupuk hayati dan dosis pupuk anorganik terhadap hasil jagung. *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Pertanian, UNS*.

- Riawati, Rasyad A., Wardati. 2016. Respon empat varietas kedelai (*Glycine max* L. Merrill) terhadap pemberian beberapa dosis pupuk fosfor. JOM FAPERTA Vol 3 No. 1 Februari, 2016. Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Riau.
- Rusono, N. A. Sunari, A. Muharam, N. Avianto, I. Martino, Susilawati, Tejaningsih, dan P.U. Hadi. 2013. Studi Pendahuluan: Rencana Pembangunan jangka Menengah Nasional (RPJMN) Bidang Pangan dan Pertanian 2015-2019. Jakarta: Direktorat Pangan dan Pertanian, Bappenas.
- Saraswati, R dan Sumarno. 2008. Pemanfaatan mikroba penyubur tanah sebagai komponen teknologi pertanian. Iptek Tanaman Pangan Vol. 3 No. 1.
- Setyorini, D. 2010. Peranan mikroorganisme dan pembenah tanah untuk meningkatkan pertumbuhan dan produksi *Calopogonium mucunoides* Desv. pada tanah latosol dan tanah limbah tailing. Program Studi Ilmu Nutrisi dan Makanan Ternak, Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Sembiring, Y.R.V., P.A. Nugroho., dan Istianto. 2013. Kajian penggunaan mikroorganisme tanah untuk meningkatkan efisiensi pemupukan pada tanaman karet. Warta Perkaretan, 32 (1) 7 – 15, Balai Penelitian Sungei Putih, Medan.
- Simarmata, T., B. Joy., N. Danapriatna. 2012. Peranan penelitian dan pengembangan pertanian pada industri pupuk hayati (*Biofertilizers*). Makalah pada Semnas Teknologi Pemupukan dan Pemulihan Lahan Terdegradasi. BBSLDP, Bogor.
- Sitanggang, A., Islan., S.I. Saputra. 2015. Pengaruh pemberian pupuk kandang ayam dan zat pengatur tumbuh giberelin terhadap pertumbuhan bibit kopi arabika (*Coffea arabica* L.). JOM Faperta Vol. 2 No.1 Februari 2015
- Sjamsijah, N., Varisa, N., Suwardi. 2018. Uji daya hasil beberapa genotipe tanaman kedelai (*Glycine max*. L. Merrill) produksi tinggi dan umur genjah generasi F6. Agriprima, Jurnal Ilmu Terapan Agroteknologi. Vol. 2, No. 2, Hal 106-116. P-ISSN: 2549-2934, E-ISSN: 2549-2942
- Soedradjad R dan S. Avivi. 2005. Efek aplikasi *Synechococcus* sp. pada daun dan pupuk NPK terhadap parameter agronomis kedelai. Buletin Agronomi (33) (3) 17-23 2005.
- Sofyan RH., ED. Wahjunie, dan Y. Hidayat. 2017. Karakterisasi fisik dan kelembaban tanah pada berbagai umur reklamasi lahan bekas tambang. Buletin Tanah dan Lahan, 1 (1) Januari 2017: 72-78.
- Subowo. 2010. Strategi efisiensi penggunaan bahan organik untuk kesuburan dan produktivitas tanah melalui pemberdayaan sumberdaya hayati tanah. Jurnal Sumberdaya Lahan Vol. 4 No. 1. ISSN 1907-0799.

- Sudaryono. 2009. Tingkat kesuburan tanah ultisol pada lahan pertambangan batubara sangatta Kalimantan Timur. *Jurnal Tek. Ling.* 10(3): 337–346.
- Sudaryono., A. Taufik., dan A. Wijanarko. 2013. Peluang peningkatan produksi kedelai di Indonesia. Balitkabi: Malang.
- Suryantini. 2015. Pembintilan dan penambatan nitrogen pada tanaman kacang tanah. Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi. Malang.
- Susilawati, A., dan E. Maftuah. 2016. Teknologi pemanfaatan dan pemupukan pada tanaman kedelai di lahan sulfat masam terdegradasi. Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa (BALITTRA). Banjarbaru.
- Syarifuddin, A. 2002. Teknik identifikasi mikroorganisme penyedia unsur hara tanaman pada ultisols Pulau Buru. *Bulletin Teknik Pertanian* 7(1) : 21-24.
- Widiyawati, I., Sugiyanta., A. Junaedi, dan Rahayu. 2014. Peran bakteri penambat nitrogen untuk mengurangi dosis pupuk nitrogen anorganik pada padi sawah. *Jurnal Agronomi Indonesia* 42 (2) : 96 – 102.
- Wijanarko, A., dan A. Taufiq. 2004. Pengelolaan kesuburan lahan kering masam untuk tanaman kedelai. *Buletin Palawija* No. 7 & 8, 2004.
- Zainal, M., A. Nugroho, dan N.E. Suminarti. 2014. Respon pertumbuhan dan hasil tanaman kedelai (*Glycine max* (L.) Merrill) pada berbagai tingkat pemupukan N dan pupuk kandang ayam. *Jurnal Produksi Tanaman*, Vol. 2, No. 6, September 2014, hlm. 484-490.
- Zulaika, E., U. Sholikah, dan A. Prasetya. 2012. Potensi bakteri *Bacillus* sebagai agensia bioremediasi limbah industri yang mengandung merkuri. FMIPA, ITS. Surabaya.